

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR

Di Susun oleh : Siti Munawaroh

I. PENGERTIAN BAHAN AJAR

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

II. PERAN PENTING BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran terpadu. Oleh karena itu pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam maka dalam pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik.

Dalam satu topik sesuai dengan jumlah Standar Kompetensi yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup didalamnya.

Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran Terpadu dapat berbentuk teks tertulis seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti: lingkungan alam, lingkungan sosial sehari-hari. Lingkungan

III. PENENTUAN PEMILIHAN BAHAN AJAR

Seorang guru yang akan menyusun materi perlu mengumpulkan dan mempersiapkan bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) untuk menyusun dan mengembangkan silabus. Pencarian informasi ini, sesungguhnya dapat pula memanfaatkan perangkat teknologi informasi mutakhir seperti multi media dan internet. Aktivitas peserta didik

dalam penugasan dapat menjadi nilai tambah yang menguntungkan. Bahan yang akan digunakan dapat berbentuk buku, sumber utama atau penunjang lainnya. Disamping itu, bahan bacaan seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan Kompetensi Dasar ditetapkan. Sebagai bahan penunjang dapat juga digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan. Guru, dalam hal ini, dituntut untuk rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin lengkap bahan yang terkumpulkan dan semakin luas wawasan dan pemahaman guru terhadap materi tersebut maka berkecenderungan akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan. Bahan yang sudah terkumpul selanjutnya dipilah, dikelompokkan, dan disusun dalam Indikator dari Kompetensi Dasar. Setelah bahan-bahan yang diperlukan dan terkumpul secara memadai seorang guru selanjutnya perlu mempelajari secara cermat dan mendalam tentang isi bahan ajar yang terkait dengan langkah kegiatan berikutnya.

IV. FUNGSI BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki fungsi yang berbeda baik untuk guru maupun siswa. Adapun fungsi bahan ajar untuk guru yaitu untuk mengarahkan semua aktivitas guru dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa yakni Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari yaitu Adanya bahan ajar siswa akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran berlangsung. Siswa jadi memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat bahan ajar.

V JENIS –JENIS BAHAN AJAR

Secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi, bahan ajar audio seperti, kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio.

Bahan ajar audio visual seperti, CAI (Computer Assisted Instruction), dan bahan ajar berbasis web. Jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi empat diantaranya:

- a. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya Handout, LKS, Modul, Jurnal dan Buku kurikulum digunakan sebagai sumber bahan ajar karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-

pokok materi. Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci.

Diantara bahan ajar cetak (tertulis), yaitu :

- Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan dan ilmu peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan informasi dalam pembelajaran. Handout biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Saat ini Handout dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan cara download dari internet atau menyadur dari buku yang terkait dengan materi yang akan dikembangkan
- Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, serta disajikan lengkap dengan gambar dan keterangan sesuai dengan ide penulisnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar.
- Modul merupakan buku yang tertulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna jika peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar. Dengan demikian modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, menarik
- Lembar kegiatan siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku atau referensi lain terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan tugas praktis. Keuntungan adanya lembar kegiatan adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis. Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja siswa harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang dikuasai oleh peserta didik.

- b. Bahan Ajar Audio Visual Segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya
- Video/film merupakan alat bantu yang didesain sebagai alat bantu, beberapa keuntungan yang didapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, yaitu sebagai media yang dipandang dan didengar menyajikan situasi yang komunikatif, video juga dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, mengangkat suatu situasi diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview dan menampilkan satu percobaan yang berproses.
 - Orang/narasumber sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui keterampilan seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seseorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

VI.PENYUSUNAN BAHAN AJAR

1) Bahan ajar tulisan sendiri

Bahan ajar dapat ditulis sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain ditulis sendiri guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk menulis bahan ajar secara kelompok, dengan guru-guru bidang studi sejenis, baik dalam satu sekolah atau tidak. Penulisan juga dapat dilakukan bersama pakar, yang memiliki keahlian di bidang ilmu tertentu. Disamping penguasaan bidang ilmu, untuk dapat menulis sendiri bahan ajar, diperlukan kemampuan menulis sesuai dengan prinsip-prinsip instruksional. Penulisan bahan ajar selalu berlandaskan pada kebutuhan siswa, meliputi kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik.

Untuk itu dalam menulis bahan ajar didasarkan:

- ✓ Analisis materi pada kurikulum,
- ✓ Rencana atau program pengajaran, dan Silabus yang telah disusun.
- ✓ Materi bahan ajar berupa pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam program pembelajaran sesuai dengan silabus.

Hasil penyusunan bahan ajar dari karya sendiri, paling ekonomis, walaupun beban tugasnya berat.

Setiap bab berjumlah lebih kurang 15-25 halaman, untuk pelajaran eksakta 10-20 halaman.

- ### 2) Bahan ajar hasil kemas informasi
- Dalam pengemasan informasi, guru tidak menulis bahan ajar sendiri dari awal, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang sudah ada di pasaran untuk dikemas kembali sehingga berbentuk bahan ajar yang memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik, dan dapat dipergunakan oleh guru dan siswa dalam proses instruksional. Informasi yang sudah ada di pasaran dikumpulkan berdasarkan kebutuhan. Kemudian ditulis kembali/ulang dengan gaya bahasa yang sesuai

untuk menjadi bahan ajar (diubah), juga diberi tambahan kompetensi atau keterampilan yang akan dicapai, bimbingan belajar, latihan, tes, serta umpan balik agar mereka dapat mengukur sendiri kompetensinya yang telah dicapai. Keuntungannya, cara ini lebih cepat diselesaikan dibanding menulis sendiri. Sebaiknya memperoleh ijin dari pengarang buku aslinya.

VII. PRODUK BAHAN AJAR 1.HANDOUT/ MODUL

- a) Handout/ modul elektronik
- b) Powerpoint
- c) Google form

VIII. BAHAN AJAR DARING PAUD

Modul belajar untuk anak usiadini saat daring tentu berbeda dengan saat tatap muka. Modul berupa hand out elektronik, power point, dan goole form.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan modul daring antara lain

- ✓ Melihat kebutuhan siswa yang mencakup kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik.
- ✓ Melihat Tujuan pembelajaran
- ✓ Memasukkan permainan ke dalam bahan ajar daring karena anak usia PAUD masih dalam tahap bermain
- ✓ Bahan ajar harus menarik, singkat, dan mudah diakses
- ✓ Mempertimbangkan saran dan prasarana guru dan wali siwa

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok.

BAGI GURU

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai kebutuhan belajar siswa;
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh;
- c. Memperkaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi;
- d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
- e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif anatara guru dengan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya

- f. Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
- g. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- h. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
- i. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- j. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

BAGI SISWA

- a. Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru sehingga mereka lebih mandiri
- b. Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
- c. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
- d. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

BAGI ORANG TUA

- a. Waktu kebersamaan dengan anak lebih intens
- b. Penanaman pembiasaan di rumah

BAGI SEKOLAH

- a. Bahan refleksi dan evaluasi untuk disempurnakan
- b. Penelitian ilmiah

HAND OUT

PEMBELAJARAN TK

Tema: Tanaman

Sub Tema: Tanaman Pangan

Sub- sub Tema : kedelai

Kelompok: B (Usia 5-6 tahun)

Alokasi Waktu: ± 150 menit



Tujuan pembelajaran:

Dari pembahasan diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan tanaman pangan dan menyebutkan macam-macam serta kegunaan tanaman kacang-kacangan serta mampu mengolah tanaman menjadi makanan olahan.

Nam 1.20	Anak dapat melakukan aktifitas menyiram tanaman
FM 3,3 – 3.4	Anak mampu mengembangkan gerakan motorik halus dengan membuat sate tempe
Kog 3.6 – 4.6- 4.14	Anak dapat mengelompokkan dan menganalisa biji kedelai
Bahasa	
3.12 – 4.12-3.6	Anak dapat menyusun dan mengaplikasikan huruf, Anak dapat mengamati dan mengidentifikasi isi cerita
Sosem 2.5	Anak dapat berani mengungkapkan pendapat
Seni 3.15 – 4.15	Anak dapat melakukan/meniru Gerakan ekspresi musik

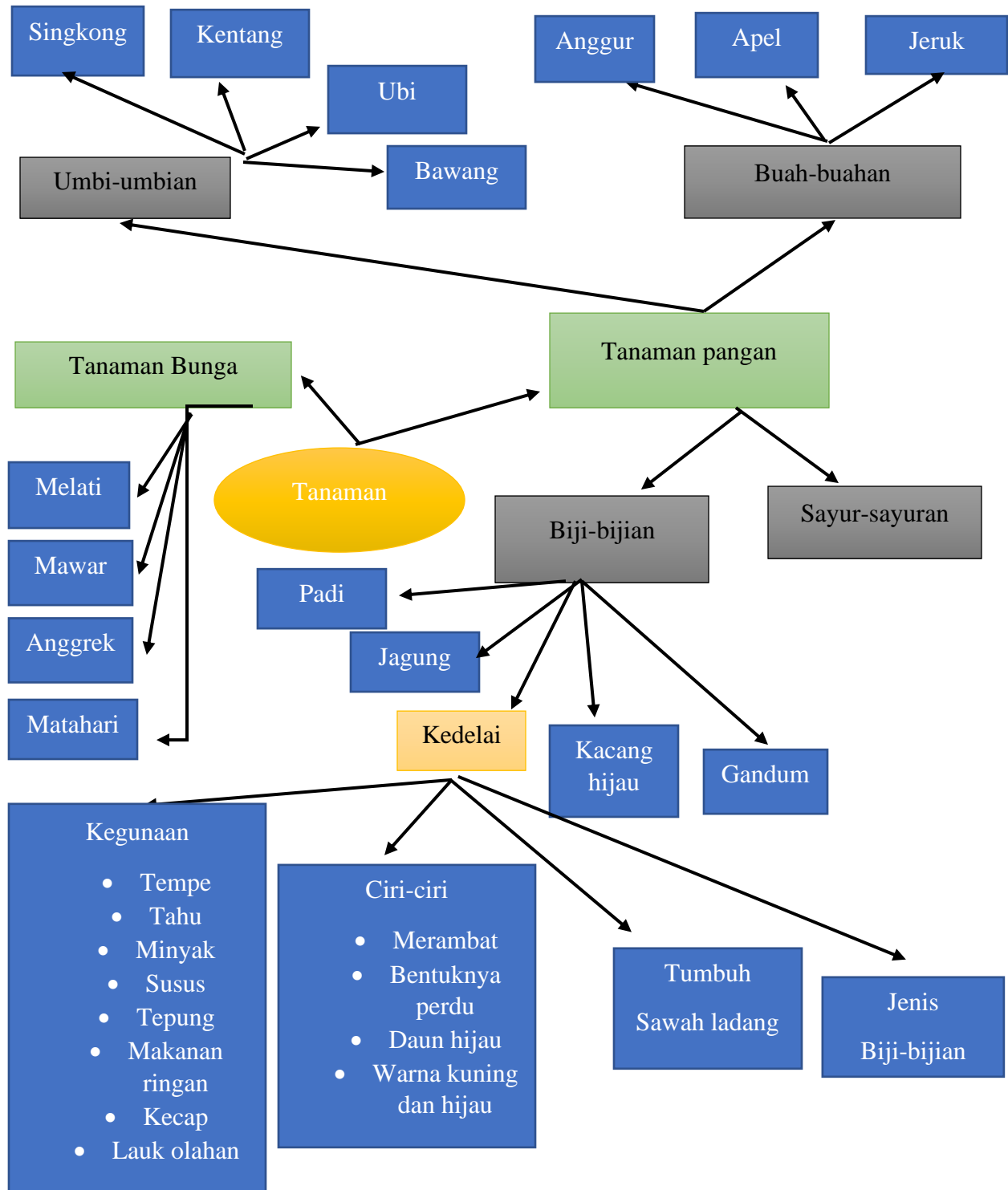
Bahan Ajar

1. Anak membuat sate tempe
2. Anak menyiram tanaman
3. Anak mewarnai gambar tanaman

Media

LKPD, kiriman video, gambar tanaman

Webbing Tema/ Sub Tema



Pendahuluan

Topik pembelajaran kali ini membahas tentang “Tanaman” dengan sub tema “ Tanaman pangan” dan sub-sub tema kedelai.

Kata “ pangan “, Pangan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi makhluk hidup diseluruh dunia. pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang terpenting selain sandang dan papan.

Tanaman pangan adalah segala jenis **tanaman** yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. **Tanaman pangan** juga dapat dikatakan sebagai **tanaman** utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Tanaman ini menjadi sumber energi manusia karena kandungan karbohidratnya.

Tanaman pangan terbagi menjadi dua yaitu

1. tanaman palawija, yang meliputi
 - a. umbi-umbian (singkong, ubi, bawang, wortel, ketela, talas dll)
 - b. kacang-kacangan seperti kacang hijau, kedelai, kacang tanah, kacang merah, kacang komak, kecipir dan sebagainya
 - c. biji-bijian (jagung, padi, gandum, millet,dll)



2. Tanaman utama. Tanaman utama yang biasanya ditanam oleh petani di Indonesia adalah tanaman padi dan jagung



Kedelai, **Kedelai termasuk** tanaman kacang-kacangan. **Kedelai**, atau **kacang kedelai**, adalah salah satu tanaman jenis polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan dari Asia Timur. Pemanfaatan utama kedelai adalah dari biji. Biji kedelai kaya [protein](#) dan [lemak](#) serta beberapa bahan [gizi](#) penting lain, misalnya [vitamin](#) (asam fitat) dan [lesitin](#). Olahan biji dapat dibuat menjadi

- [tahu](#) (tofu),
- bermacam-macam saus penyedap (seperti [kecap](#), [taosi](#), dan [tauco](#)),



- [tempe](#),



- [susu kedelai](#) (baik bagi orang yang sensitif [laktosa](#)),
- tepung kedelai,



- [minyak](#) (dari sini dapat dibuat sabun, plastik, kosmetik, resin, tinta, krayon, pelarut, dan [biodiesel](#)),

- [makanan ringan](#)



- [tepung kacang kedelai](#)

- kecap

Kedelai dibudidayakan di lahan [sawah](#) maupun [lahan kering](#) (ladang). Penanaman biasanya dilakukan pada akhir [musim penghujan](#), setelah [panen](#) padi



Dari pembahasan tersebut diatas diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan tanaman pangan dan menyebutkan macam-macam serta kegunaan tanaman kacang-kacangan serta mampu mengolah tanaman menjadi makanan olahan.

Manfaat kedelai adalah

- Menjaga Kesehatan Jantung dan Turunkan Tekanan Darah. Kandungan protein dalam kacang **kedelai** sangat dibutuhkan manusia sebagai sumber nutrisi dan pertumbuhan. ...
- Mencegah Kanker. Kacang **kedelai** berfungsi mencegah dan melawan sel kanker. ...
- Mengontrol Berat Badan. ...
- Menjaga Kesehatan Tulang, Otot, dan Sendi

Kedelai memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Tanamannya bisa merambat atau tegak.
- Bentuknya perdu.
- Akarnya memiliki akar serabut dan tunggang.
- Daunnya berwarna hijau.
- Buahnya panjang dengan jumlah biji setiap polongnya 3-5 butir.
- Bunganya bisa berwarna ungu atau merah tergantung dari jenis kedelainya.

KEGIATAN I

Membuat Sate Tempe sederhana



Alat & Bahan – bahan

1. tempe ukuran sedang
2. 1 sdt kaldu bubuk (sy kaldu jamur)
3. Kecap manis
4. 5 cabe
5. 6 butir bawang merah
6. Tomat
7. 1/2 sdm garam
8. Air
9. Wajan
10. Minyak
11. Tusuk sate
12. Talenan
13. Piring
14. Mangkok
15. Arang sate dan wadah pembakar sate
16. Korek

Langkah- Langkah nya

1. Potong2 tempe berbentuk dadu sesuai selera. Lalu goreng sebentar tidak perlu sampai terlalu kecoklatan ya. Bisa juga dikukus 20 menit an. Tusuk dengan tusukan sate.



2. Lumurin tempe dengan air larutan penyedap , diamkan sebentar supaya meresap, selagi itu panaskan pembakaran kemudian baru lumuri tempe dengan kecap



3. Bakar tempe sambil dibolak-balik sampai matang. Silahkan jika mau dikucuri dengan kecap lagi.. (bakar pakai arang langsung pasti lebih enak) ini saya pake alat bakar dari batu.



4. Sajikan sate tempe sambil dikucuri kecap manis.. Yummy 😊



5. Kalau nggak dikasih tau/diperhatikan betul sate tempe ini mirip banget bentuknya dengan sate ayam ya, apalagi baunya saat dibakar.. hmm jangan lupa siapkan nasi hangat & sambal ya 😊

Irisan bawang sama cabe juga tomat nya bisa langsung dicampurkan dengan kecap.
Selamat mencoba!



Project bermuatan STEAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1.	Apa itu kedelai?	Kedelai adalah jenis tanaman pangan yang tergolong biji-bijian	Coba amati dengan kaca pembesar bagaimana bentuk dari kedelai
2.	Apa manfaat/kegunaan kedelai?	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga Kesehatan Jantung dan Turunkan Tekanan Darah. Kandungan protein dalam kacang kedelai sangat dibutuhkan manusia sebagai sumber nutrisi dan pertumbuhan. ... • Mencegah Kanker. Kacang kedelai berfungsi mencegah dan melawan sel kanker. ... • Mengontrol Berat Badan. ... 	Kita amati bagaimana kedelai diproses menjadi makanan olahan
3.	Siapa yang memakan kedelai	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga Kesehatan Tulang, Otot, dan Sendi 	
4.	Dimana kedelai bisa ditanam?	Manusia	
5.	Dimana kedelai bisa didapatkan?	Di kebun, disawah	
6.	Kapan kedelai bisa dimakan?	Dipasar, swalayan, took	
7.	Mengapa kita harus memakan kedelai?	Setiap hari boleh	
	Bagaimana cara memanfaatkan kedelai?	Karena baik untuk Kesehatan tubuh	
		Dapat dibuat olahan makanan seperti tahu, tempe, kecap, dll	

KEGIATAN 2

MENYIRAM TANAMAN

Dalam aktifitas belajar disini kita memiliki tujuan agar anak senantiasa bersyukur dan menyayangi segala yang merupakan ciptaan Tuhan, termasuk tanaman. Memelihara tanaman dan berkebun merupakan kegiatan yang dianggap bisa dilakukan oleh semua orang termasuk anak-anak. Menyiram akan membuat tumbuhan tetap hidup dan pada suatu saat ia akan membalas budi baik dengan berbunga, berdaun indah atau berbuah.

Tetapi, mengapa dengan menyirami tanaman kita bisa menjaga tanaman tersebut tetap hidup, bahkan tumbuh dan berkembang? Air merupakan zat yang dibutuhkan oleh tumbuhan dan semua makhluk hidup lainnya. Air mempunyai banyak fungsi penting pada tubuh makhluk hidup. Sebagai contoh, air berfungsi sebagai tempat bagi banyak [reaksi kimia](#). Jadi, jika kandungan air di dalam tubuh berkurang, maka reaksi-reaksi kimia di dalam tubuh akan terganggu dan mengakibatkan sakit, bahkan terhenti dan menyebabkan kematian. Dengan menyirami tumbuhan, maka adik-adik menyediakan air di dalam tanah sehingga dapat diserap oleh tumbuhan dan digunakan untuk mempertahankan kadar air di dalam tubuhnya.

Selain itu, tumbuhan, seperti juga makhluk hidup lainnya, membutuhkan “makanan” untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang. Makanan tumbuhan adalah zat-zat sederhana yang disebut “[unsur hara](#)” yang biasanya terdapat di dalam tanah. Agar unsur hara yang terdapat di dalam tanah ini dapat diserap dan digunakan oleh tumbuhan, maka unsur hara tersebut harus terlarut di dalam air. Dengan menyirami tumbuhan, maka adik-adik menambahkan air ke dalam tanah untuk melarutkan unsur hara, sehingga dapat diserap dan digunakan oleh tumbuhan.

Ada banyak lagi fungsi air untuk makhluk hidup. Dapatkah adik-adik menemukan apa sajakah itu? Cobalah cari di dalam buku atau di Internet, adik-adik akan menemukan banyak hal penting tentang air



Sumber gambar: <http://koleksibunga-jojo.blogspot.com>

Alat & Bahan

Gembor/alat penyiram tanaman



Selang air



Semprotan taman putar



Langkah-langkah Menyiram Tanaman yang Baik

1. **Menyiram** di waktu yang tepat. **Menyiram** dengan jadwal yang teratur dengan jumlah air yang cukup lebih baik ketimbang **menyiram** air terlalu sering. ...
2. Sesuaikan kebutuhan **tanaman**. Setiap **tanaman** punya kebutuhan air yang berbeda. ...
3. Siram **tanaman** secara merata. ...
4. Hindari genangan air.



KEGIATAN 3

MEWARNAI GAMBAR TANAMAN

Menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak~anak. Lewat menggambar dan mewarnai mereka bias menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar~gambar yang mereka hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak.

Mengingat banyak manfaat aktivitas mewarnai bagi Si Kecil, tak ada salahnya jika para orang tua mulai membiasakan anak~anaknya mewarnai gambar sejak dini, mulailah dengan gambar~gambar yang tidak terlalu detail agar Si Kecil lebih mudah mengaplikasikan warna yang ingin ditorehnya

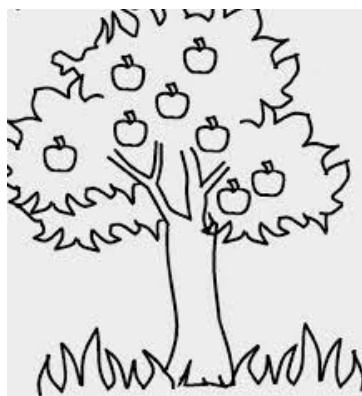
Kegiatan **mewarnai** dapat meberikan berbagai ragam stimulasi pada perkembangan **anak usia dini**. dengan **mewarnai**, **anak** mengembangkan kemampuan motoriknya, khususnya motoric halus, **anak** berlatih memegang pensil atau krayon, membuat bentuk sederhana dan mengikuti pola garis yang ada.

Alat dan bahan :

LKA, Crayon anak

Media :

LKPD, Vidio rekaman



LEMBAR ASESMEN

NO	INDIKATOR	METODE	ASPEK PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN				DESKRIPSI
				BB	MB	BSH	BSB	
1	Menyiram /merawat tanaman	Observasi Melalui video menyiram tanaman yang dikirim melalui wa group	NILAI AGAMA DAN MORAL					Ananda.....
2	Mengembangkan gerakan motorik halus	Unjuk kerja	FISIK MOTORIK HALUS					
3	Mengelompokan dan menganalisa buah	Penugasan	KOGNITIF					
4	Percobaan Menanam	Hasil karya	SAINS/KOGNITIF					

	tanaman pangan							
5	Menyusun huruf	penugasan	BAHASA					
6	Story reading, menyaksikan cerita	Unjuk kerja	BAHASA					
7	Berani mengungkapkan pendapat	observasi	SOSIAL EMOSION AL					
8	Ekspresi musik	Hasil karya	SENI					